

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan serta menerangkan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada Bab I. Hasil dari penelitian ini diperoleh dengan teknik pengukuran, dokumentasi, dan komunikasi secara langsung kepada siswa sebagai bentuk pencarian dan dokumentasi langsung di lapangan. Kemudian peneliti juga menggunakan teknik observasi dan pustaka sebagai cara untuk melengkapi data yang telah ditemukan. Penelitian ini berfokus pada keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di kelas 5 SDN 03 Selakau.

#### **A. Deskripsi Data**

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah singkat berdirinya SDN 03 Selakau

SDN 03 Selakau didirikan pada tahun 1 Januari 1968. SDN 03 Selakau, dengan SK Pendirian Sekolah oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yaitu 01/01/1968. Sejak sekolah ini dibangun sudah memiliki ruang kelas sendiri sebanyak 3 lokal dengan fasilitas kegiatan belajar mengajar seadanya dan setiap tahun ajaran baru peserta didik di SDN 03 Selakau terus bertambah sehingga dibangun kembali 3 lokal ruang kelas secara keseluruhan dari kelas I sampai kelas VI hingga saat ini. SDN 03 Selakau saat ini menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. SDN 03 Selakau berada di Jl. Raya Parit Baru, RT 08/ RW 004, Dusun Siatung, Desa Parit Baru, Kecamatan

Selakau, Kabupaten Sambas. Dengan jumlah 1 kepala sekolah, 8 guru, 1 operator dan 97 peserta didik.

b. Profil SDN 03 Selakau

- NPSN : 30100452
- NSS : 101130107003
- Status : Negeri
- Bentuk Pendidikan : SD
- Akreditasi : B
- SK Pendirian Sekolah : 01/01/1968

c. Visi dan misi SDN 03 Selakau

1) Visi SDN 03 Selakau

“Terwujudnya Peserta Didik yang Berakhhlak Mulia Serta Memiliki Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan”.

2) Misi SDN 03 Selakau

- a) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga terbangun insan yang beriman dan bertakwa,
- b) Pembiasaan dan keteladanan sehingga terbentuk insan yang berakhhlak mulia,
- c) Melaksanakan proses belajar mengajar secara optimal dan efektif,
- d) Mengembangkan potensi peserta didik agar berkembang secara optimal,
- e) Menjalin Kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dengan lingkungan.

d. Keadaan guru kelas V SDN 03 Selakau

Setelah melaksanakan observasi, diketahui bahwa SDN 03 Selakau memiliki 3 guru yang mengajar di kelas 5 SD. Daftar guru tersebut digambarkan di dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1  
Profil Tenaga Pengajar Kelas V SDN 03 Selakau**

No	Nama	Jenis Kelamin	Tugas Mengajar
1	Rusman, S.Pd.	Laki-laki	Guru wali kelas V
2	Adi Karnain, S.Pd.	Laki-laki	Guru olahraga kelas V
3	Muslina, S.Pd.I.	Perempuan	Guru agama kelas V

e. Keadaan siswa kelas V SDN 03 Selakau

Setelah melakukan observasi diketahui bahwa siswa kelas 5 di SDN 03 Selakau berjumlah 13 siswa. Daftar nama siswa kelas 5 SDN 03 Selakau adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2  
Jumlah Peserta Didik Kelas V SDN 03 Selakau TP 2023-2024**

No	Nama siswa kelasV	Jenis kelamin
1	Agus Tinoberdeka Wati	Laki-laki
2	Aidil Paratama	Laki-laki
3	Denny Pratama	Laki-laki
4	Dian Safitri	Perempuan
5	Kurnia Sandi	Perempuan
6	Ealfaldo Adham	Laki-laki
7	Fang Lina	Laki-laki
8	Fu Shang	Perempuan
9	Jessyca Chai	Perempuan
10	Jun Shang	Laki-laki
11	Rehan	Laki-laki
12	Tasa	Perempuan
13	Ricky Hansen	Laki-laki

f. Sarana dan prasarana SDN 03 Selakau

Setelah melakukan observasi diketahui data sarana dan prasarana yang ada di SDN 03 Selakau adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3  
Data Sarana dan Prasarana SDN 03 Selakau**

No	Sarana prasarana	Jumlah	Keterangan/kondisi
1	Ruang kelas	6	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	UKS	1	Baik
6	Dapur	1	Baik
7	WC	3	Baik
8	Parker	1	Baik

2. Deskripsi Keterampilan Berpikir Kritis

Pada penelitian yang berjudul keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS pada kelas V SDN 03 Selakau, peneliti menggunakan materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang untuk menggali keterampilan berpikir kritis siswa dengan lima indikator diantaranya, klarifikasi dasar yaitu memberikan penjelasan sederhana, memberikan alasan yaitu membangun keterampilan dasar, menyimpulkan yaitu membuat simpulan, dan dugaan keterpaduan yaitu menentukan strategi dan teknik untuk menyelesaikan, kesatuan dan persatuhan. Kelima indikator yang telah diteliti dideskripsikan sebagai berikut:

a. Klarifikasi dasar (memberikan penjelasan sederhana)

Pada indikator klarifikasi dasar yaitu memberikan penjelasan sederhana, siswa diminta untuk klarifikasi dasar adalah siswa yang

memiliki keterampilan berpikir kritis mampu untuk memberikan penjelasan sederhana pada saat tes soal esai pada materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang.

b. Memberikan alasan (membangun keterampilan dasar)

Pada indikator memberikan alasan yaitu membangun keterampilan dasar, siswa diminta untuk memberikan alasan, artinya siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis mampu untuk membangun keterampilan dasar saat diberikan tes soal esai pada materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang.

c. Menyimpulkan (membuat simpulan)

Pada indikator menyimpulkan yaitu membuat simpulan, siswa diminta untuk menyimpulkan, artinya siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis mampu untuk membuat simpulan saat diberikan tes soal esai pada materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang.

d. Klarifikasi lebih lanjut (membuat penjelasan lebih lanjut)

Pada indikator klarifikasi lebih lanjut yaitu membuat penjelasan lebih lanjut, siswa juga diminta untuk klarifikasi lebih lanjut, adalah siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis mampu untuk membuat penjelasan lebih lanjut saat diberikan tes soalesai pada materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang.

e. Dugaan dan keterpaduan (menentukan strategi dan teknik untuk menyelesaikan masalah)

pada indikator yang terakhir, dugaan dan keterpaduan yaitu menentukan strategi dan teknik untuk menyelesaikan masalah, siswa diminta untuk memiliki dugaan dan keterpaduan, artinya siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis mampu untuk menetukan strategi dan taktik untuk menyelesaikan masalah saat diberikan tes soal esai pada materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang.

## B. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas V SDN 03 Selakau” merupakan penelitian yang dilakukan guna mendeskripsikan keterampilan berpikir kritis siswa dan kesulitan siswa pada keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 02 Selakau. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa soal esai, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh dari analisis data yang diambil dari pengumpulan data yaitu, pertama melakukan pemberian tes soal esai, kedua wawancara dengan siswa, dan ketiga melakukan dokumentasi.

### 1. Hasil Tes Soal Esai Dalam Materi Perjuangan Melawan Penjajahan Belanda dan Jepang

Peneliti memberikan soal esai dalam materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang untuk menentukan hasil keterampilan berpikir kritis siswa. Pertama-tama peneliti memberikan materi kepada

seluruh siswa untuk dibaca dan dipahami. Setelah itu peneliti memberikan lembar soal esai yang telah disediakan sesuai materi.

Adapun hasil dari soal esai dalam materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang yang telah siswa kerjakan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Tes Soal Esai dalam Materi Perjuangan Melawan Penjajahan Belanda dan Jepang Untuk Mengukur Keterampilan Berpikir Kritis Siswa**

No	Kode Siswa	Skor per indikator soal										Nilai	Kriteria		
		A		B		C		D		E					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	A1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5	Rendah		
2	A2	2	2	2	0	2	2	0	0	2	2	70	Tinggi		
3	A3	2	2	0	2	2	1	0	0	2	2	65	Sedang		
4	A4	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	10	Rendah		
5	A5	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	20	Rendah		
6	A6	2	2	0	0	1	0	0	0	0	0	25	Rendah		
7	A7	2	2	0	2	2	0	0	0	2	2	60	Sedang		
8	A8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah		
9	A9	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	15	Rendah		
10	A10	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	Rendah		
11	A11	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	15	Rendah		
12	A12	2	2	0	0	1	0	0	0	0	0	25	Rendah		
13	A13	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5	Rendah		
<b>Total</b>		<b>28</b>		<b>11</b>		<b>13</b>		<b>1</b>		<b>12</b>		<b>325</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>2</b>		<b>1,90</b>		<b>1,92</b>		<b>2</b>		<b>1,91</b>		<b>0,04</b>			
<b>Persentase</b>		<b>54</b>		<b>21</b>		<b>25</b>		<b>2</b>		<b>23</b>		<b>25</b>			

**Keterangan:**

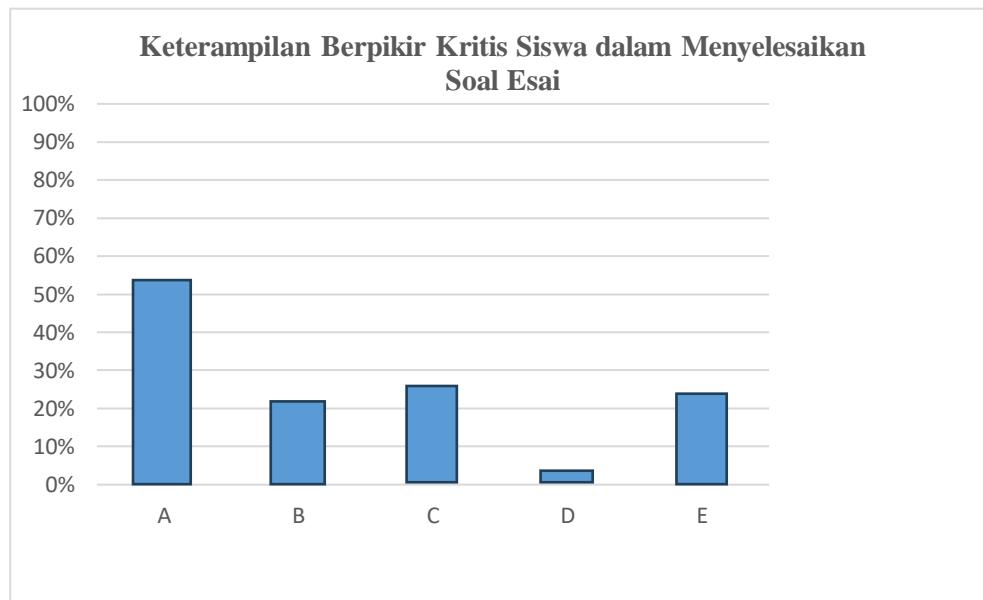
A : klarifikasi dasar (menentukan penjelasan sederhana)

- B : memberikan alasan (membangun keterampilan dasar)**  
**C : menyimpulkan (membuat simpulan)**  
**D : klarifikasi lebih lanjut (membuat penjelasan lebih lanjut)**  
**E : dugaan dan keterpaduan (menentukan strategi dan taktik untuk menyelesaikan masalah)**

Hasil dari tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis tinggi berjumlah 1 (satu) orang siswa, kemudian jumlah siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis sedang 2 (dua) orang siswa, serta jumlah siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis rendah berjumlah 10 (sepuluh) orang siswa. Kemudian pada indikator pertama menjelaskan klarifikasi dasar yaitu memberikan penjelasan sederhana tes soal esai pada materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang memiliki total skor 28 dengan rata-rata skor 2 dan persentase skor total 54%, indikator kedua memberikan alasan yaitu membangun keterampilan dasar tes soal esai pada materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang memiliki skor 11 dengan rata-rata skor 1,90 dan persentase skor total 21%, indikator ketiga menyimpulkan yaitu membuat simpulan pada tes soal esai dalam materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang memiliki skor 13 dengan rata-rata skor 1,92 dan persentase skor total 25%, indikator keempat klarifikasi lebih lanjut yaitu membuat penjelasan lebih lanjut pada tes soal esai dalam materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang memiliki skor 1 dengan rata-rata skor 2 dan persentase skor total 2%. Indikator kelima dugaan dan keterpaduan yaitu menentukan strategi dan taktik untuk menyelesaikan masalah pada tes soal esai dalam materi perjuangan melawan penjajahan

Belanda dan Jepang memiliki skor 12 dengan rata-rata skor 1,91 dan persentase skor total 23%.

Gambaran keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS pada kelas V SDN 03 Selakau, dapat dilihat dari gambar diagram di bawah ini.



**Gambar 4.1**  
**Diagram batang keterampilan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal esai perindikator.**

**Keterangan:**

- A : Menjelaskan awal kedatangan Jepang dan belanda ke Indonesia
- B : Menjelaskan kebijakan yang pernah diterapkan di indonesia
- C : Menyimpulkan tokoh dan organisasi yang berjuang dalam mengusir penjajah
- D : Mengidentifikasi sebab jatuhnya daerah daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda.
- E : Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan

Hasil dari gambar 4.1 di atas, dapat diketahui keterampilan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal esai pada materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang. Dari kelima indikator, indikator klarifikasi

dasar yaitu memberikan penjelasan sederhana yang mempunyai persentase tertinggi, dengan persentase 54%, di urutan ke dua adalah indikator memberikan alasan yaitu membangun keterampilan dasar dengan persentase 25%, di urutan ke tiga adalah indikator menyimpulkan yaitu membuat simpulan dengan persentase 23%, di urutan ke empat adalah indikator klarifikasi lebih lanjut yaitu membuat penjelasan lebih lanjut dengan persentase 21%, dan diurutan kelima adalah indikator dugaan dan keterpaduan yaitu menentukan strategi dan taktik untuk menyelesaikan masalah dengan persentase 2%. Dari hasil ini hanya indikator menjelaskan awal kedatangan Jepang dan Belanda ke Indonesia, sedangkan ke 4 indikator lainnya rata-rata siswa masih belum mencapai skor yang baik.

Berikutnya peneliti akan mendeskripsikan hasil jawaban siswa pada setiap indikator soal esai pada materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang. Hasil jawaban siswa ini disajikan dalam penjelasan tentang perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang. Berikut ini hasil jawaban siswa pada setiap indikator soal esai.

a. Menjelaskan awal kedatangan Jepang dan belanda ke Indonesia

Indikator menjelaskan awal kedatangan Jepang dan Belanda ke Indonesia, tentang apa yang membuat Jepang mau menjajah Indonesia dan tentang apa nama politik yang dibuat bangsa Kolonial Belanda untuk merampas rempah-rempah Indonesia. Pada penelitian ini peneliti menetapkan Indikator menjelaskan awal kedatangan Jepang dan Belanda ke Indonesia untuk menanyakan hasil dari materi perjuangan melawan

penjajahan Belanda dan Jepang, adapun siswa yang menjawab diluar dari kunci jawaban maka akan dikoreksi sebagaimana mestinya. Berikut hasil siswa dalam menentukan Indikator menjelaskan awal kedatangan Jepang dan Belanda ke Indonesia.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Tes Siswa dalam Menyelesaikan soal Esai pada Indikator menjelaskan awal kedatangan Jepang dan Belanda ke Indonesia**

<b>Indikator menjelaskan awal kedatangan Jepang dan Belanda ke Indonesia (soal 1)</b>			
<b>Kriteria Skor</b>	<b>Siswa Yang Menjawab</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Persentase</b>
2	7 siswa	14	54%
1	0 siswa	0	0%
0	6 siswa	0	46%
<b>Total</b>	<b>13 siswa</b>	<b>14</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4.6**  
**Hasil Tes Siswa dalam Menyelesaikan soal Esai pada Indikator menjelaskan awal kedatangan Jepang dan Belanda ke Indonesia**

<b>Indikator menjelaskan awal kedatangan Jepang dan Belanda ke Indonesia (soal 2)</b>			
<b>Kriteria Skor</b>	<b>Siswa Yang Menjawab</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Persentase</b>
2	7 siswa	14	54%
1	0 siswa	0	0%
0	6 siswa	0	46%
<b>Total</b>	<b>13 siswa</b>	<b>14</b>	<b>100%</b>

Hasil dari tabel 4.2 dan 4.3 di atas, dapat diketahui hasil siswa dalam Indikator menjelaskan awal kedatangan Jepang dan Belanda ke Indonesia. Jumlah siswa yang mendapatkan skor 2 berjumlah 7 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 14 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 54%. Kemudian Jumlah siswa yang mendapatkan skor 1 berjumlah 0 siswa, jumlah skor

yang didapatkan sebanyak 0 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 0%. Sedangkan Jumlah siswa yang mendapatkan skor 0 berjumlah 6 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 0 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 46%.

Hasil dari tersebut dapat diketahui skor mana yang paling dominan siswa dapatkan dalam menentukan Indikator menjelaskan awal kedatangan Jepang dan Belanda ke Indonesia, sehingga dapat ditentukan apakah kebanyakan siswa mampu atau tidak dalam menentukan unsur tersebut.

b. Menjelaskan kebijakan yang pernah diterapkan di Indonesia

Indikator menjelaskan kebijakan yang pernah diterapkan di Indonesia, tentang apa saja kebijakan yang dilakukan oleh bangsa Jepang terhadap bangsa Indonesia dan apa saja kebijakan yang dilakukan oleh bangsa Belanda terhadap bangsa Indonesia. Pada penelitian ini peneliti menetapkan Indikator menjelaskan kebijakan yang pernah diterapkan di Indonesia untuk menanyakan hasil dari materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang, adapun siswa yang menjawab diluar dari kunci jawaban maka akan dikoreksi sebagaimana mestinya. Berikut hasil siswa dalam menentukan Indikator menjelaskan kebijakan yang pernah diterapkan di Indonesia.

**Tabel 4.7**

**Hasil Tes Siswa dalam Menyelesaikan soal Esai pada Indikator menjelaskan kebijakan yang pernah diterapkan di Indonesia**

<b>Menjelaskan kebijakan yang pernah diterapkan di Indonesia (soal 3)</b>			
<b>Kriteria Skor</b>	<b>Siswa Yang Menjawab</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Persentase</b>
2	2 siswa	4	15%
1	0 siswa	0	0%
0	11 siswa	0	85%
Total	13 siswa	4	100%

Hasil dari tabel 4.4 di atas, dapat diketahui hasil siswa dalam Indikator menjelaskan kebijakan yang pernah diterapkan di Indonesia pada soal nomor 3. Jumlah siswa yang mendapatkan skor 2 berjumlah 2 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 4 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 15%. Kemudian Jumlah siswa yang mendapatkan skor 1 berjumlah 0 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 0 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 0%. Sedangkan Jumlah siswa yang mendapatkan skor 0 berjumlah 11 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 0 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 85%.

**Tabel 4.8**

**Hasil Tes Siswa dalam Menyelesaikan soal Esai pada Indikator menjelaskan kebijakan yang pernah diterapkan di Indonesia**

<b>Menjelaskan kebijakan yang pernah diterapkan di Indonesia (soal 4)</b>			
<b>Kriteria Skor</b>	<b>Siswa Yang Menjawab</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Persentase</b>
2	3 siswa	6	23%
1	1 siswa	1	8%
0	9 siswa	0	69%
Total	13 siswa	7	100%

Hasil dari tabel 4.5 di atas, dapat diketahui hasil siswa dalam Indikator menjelaskan kebijakan yang pernah diterapkan di Indonesia pada soal nomor 4. Jumlah siswa yang mendapatkan skor 2 berjumlah 3 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 6 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 23%. Kemudian Jumlah siswa yang mendapatkan skor 1 berjumlah 1 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 1 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 8%. Sedangkan Jumlah siswa yang mendapatkan skor 0 berjumlah 9 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 0 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 69%.

Hasil dari tersebut dapat diketahui skor mana yang paling dominan siswa dapatkan dalam menentukan Indikator menjelaskan kebijakan yang pernah diterapkan di Indonesia, sehingga dapat ditentukan apakah kebanyakan siswa mampu atau tidak dalam menentukan unsur tersebut.

- c. Menyimpulkan tokoh dan organisasi yang berjuang dalam mengusir penjajah

Indikator menyimpulkan tokoh dan organisasi yang berjuang dalam mengusir penjajah, tentang siapa saja toko yang mengusir penjajah dan apa saja nama organisasi Masyarakat yang dibentuk dalam mengusir penjajah. Pada penelitian ini peneliti menetapkan Indikator menjelaskan kebijakan yang pernah diterapkan di Indonesia untuk menanyakan hasil

dari materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang, adapun siswa yang menjawab diluar dari kunci jawaban maka akan dikoreksi sebagaimana mestinya. Berikut hasil siswa dalam menentukan Indikator menyimpulkan tokoh dan organisasi yang berjuang dalam mengusir penjajah.

**Tabel 4.9**

**Hasil Tes Siswa dalam Menyelesaikan soal Esai pada Indikator  
Menyimpulkan tokoh dan organisasi yang berjuang dalam mengusir  
penjajah**

<b>Menyimpulkan tokoh dan organisasi yang berjuang dalam mengusir penjajah (soal 5)</b>			
<b>Kriteria Skor</b>	<b>Siswa Yang Menjawab</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Persentase</b>
<b>2</b>	<b>3 siswa</b>	<b>6</b>	<b>23%</b>
<b>1</b>	<b>4 siswa</b>	<b>4</b>	<b>31%</b>
<b>0</b>	<b>6 siswa</b>	<b>0</b>	<b>46%</b>
<b>Total</b>	<b>13 siswa</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>

Hasil dari tabel 4.6 di atas, dapat diketahui hasil siswa dalam Indikator menyimpulkan tokoh dan organisasi yang berjuang dalam mengusir penjajah pada soal nomor 5. Jumlah siswa yang mendapatkan skor 2 berjumlah 3 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 6 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 23%. Kemudian Jumlah siswa yang mendapatkan skor 1 berjumlah 4 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 4 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 31%. Sedangkan Jumlah siswa yang mendapatkan skor 0 berjumlah 6 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 0 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 46%.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Tes Siswa dalam Menyelesaikan soal Esai pada Indikator**  
**Menyimpulkan tokoh dan organisasi yang berjuang dalam mengusir**  
**penjajah**

<b>Menyimpulkan tokoh dan organisasi yang berjuang dalam mengusir penjajah (soal 6)</b>			
<b>Kriteria Skor</b>	<b>Siswa Yang Menjawab</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Persentase</b>
<b>2</b>	<b>1 siswa</b>	<b>2</b>	<b>8%</b>
<b>1</b>	<b>1 siswa</b>	<b>1</b>	<b>8%</b>
<b>0</b>	<b>11 siswa</b>	<b>0</b>	<b>84%</b>
<b>Total</b>	<b>13 siswa</b>	<b>3</b>	<b>100%</b>

Hasil dari tabel 4.7 di atas, dapat diketahui hasil siswa dalam Indikator menyimpulkan tokoh dan organisasi yang berjuang dalam mengusir penjajah pada soal nomor 6. Jumlah siswa yang mendapatkan skor 2 berjumlah 1 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 2 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 8%. Kemudian Jumlah siswa yang mendapatkan skor 1 berjumlah 1 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 1 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 8%. Sedangkan Jumlah siswa yang mendapatkan skor 0 berjumlah 11 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 0 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 84%.

Hasil dari tersebut dapat diketahui skor mana yang paling dominan siswa dapatkan dalam menentukan Indikator menyimpulkan tokoh dan organisasi yang berjuang dalam mengusir penjajah, sehingga dapat ditentukan apakah kebanyakan siswa mampu atau tidak dalam menentukan unsur tersebut.

d. Mengidentifikasi sebab jatuhnya daerah daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda.

Indikator mengidentifikasi sebab jatuhnya daerah daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda., penyebab jatuhnya daerah ke dalam kekuasaan pemerintahan Belanda dan penyebab jatuhnya daerah ke dalam kekuasaan pemerintahan Jepang. Pada penelitian ini peneliti menetapkan Indikator mengidentifikasi sebab jatuhnya daerah daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda untuk menanyakan hasil dari materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang, adapun siswa yang menjawab diluar dari kunci jawaban maka akan dikoreksi sebagaimana mestinya. Berikut hasil siswa dalam menentukan Indikator mengidentifikasi sebab jatuhnya daerah daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Tes Siswa dalam Menyelesaikan soal Esai pada Indikator Mengidentifikasi sebab jatuhnya daerah daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda**

<b>Mengidentifikasi sebab jatuhnya daerah daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda (soal 7)</b>			
<b>Kriteria Skor</b>	<b>Siswa Yang Menjawab</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Persentase</b>
<b>2</b>	<b>0 siswa</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>1</b>	<b>1 siswa</b>	<b>1</b>	<b>8%</b>
<b>0</b>	<b>12 siswa</b>	<b>0</b>	<b>93%</b>
<b>Total</b>	<b>13 siswa</b>	<b>1</b>	<b>100%</b>

Hasil dari tabel 4.8 di atas, dapat diketahui hasil siswa dalam Indikator mengidentifikasi sebab jatuhnya daerah daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda pada soal nomor 7. Jumlah siswa yang mendapatkan skor 2 berjumlah 0 siswa, jumlah skor yang

didapatkan sebanyak 0 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 0%. Kemudian Jumlah siswa yang mendapatkan skor 1 berjumlah 1 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 1 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 8%. Sedangkan Jumlah siswa yang mendapatkan skor 0 berjumlah 12 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 0 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 93%.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Tes Siswa dalam Menyelesaikan soal Esai pada Indikator Mengidentifikasi sebab jatuhnya daerah daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda**

<b>Mengidentifikasi sebab jatuhnya daerah daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda (soal 8)</b>			
<b>Kriteria Skor</b>	<b>Siswa Yang Menjawab</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Persentase</b>
<b>2</b>	<b>0 siswa</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>1</b>	<b>0 siswa</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>0</b>	<b>13 siswa</b>	<b>0</b>	<b>100%</b>
<b>Total</b>	<b>13 siswa</b>	<b>0</b>	<b>100%</b>

Hasil dari tabel 4.9 di atas, dapat diketahui hasil siswa dalam Indikator mengidentifikasi sebab jatuhnya daerah daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda pada soal nomor 8. Jumlah siswa yang mendapatkan skor 2 berjumlah 0 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 0 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 0%. Kemudian Jumlah siswa yang mendapatkan skor 1 berjumlah 0 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 0 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 0%. Sedangkan Jumlah siswa yang mendapatkan skor

0 berjumlah 13 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 0 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 100%.

Hasil dari tersebut dapat diketahui skor mana yang paling dominan siswa dapatkan dalam menentukan Indikator mengidentifikasi sebab jatuhnya daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda, sehingga dapat ditentukan apakah kebanyakan siswa mampu atau tidak dalam menentukan unsur tersebut.

- e. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan

Indikator bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan, tentang apa saja upaya yang dapat dilakukan dalam mempertahankan kekuasaan kesatuan dan persatuan Indonesia dan perlawanan dari tokoh atau organisasi mana yang menurut anda yang paling berdampak dalam mengusir panjajah. Pada penelitian ini peneliti menetapkan Indikator bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan untuk menanyakan hasil dari materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang, adapun siswa yang menjawab diluar dari kunci jawaban maka akan dikoreksi sebagaimana mestinya. Berikut hasil siswa dalam menentukan Indikator bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan.

**Tabel 4.13**

**Hasil Tes Siswa dalam Menyelesaikan soal Esai pada Indikator Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan**

<b>Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan (soal 9)</b>			
<b>Kriteria Skor</b>	<b>Siswa Yang Menjawab</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Persentase</b>
<b>2</b>	<b>3 siswa</b>	<b>6</b>	<b>23%</b>
<b>1</b>	<b>0 siswa</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>0</b>	<b>10 siswa</b>	<b>0</b>	<b>77%</b>
<b>Total</b>	<b>13 siswa</b>	<b>6</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 4.10 di atas, dapat diketahui hasil siswa dalam Indikator bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan pada soal nomor 9. Jumlah siswa yang mendapatkan skor 2 berjumlah 3 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 6 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 23%. Kemudian Jumlah siswa yang mendapatkan skor 1 berjumlah 0 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 0 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 0%. Sedangkan Jumlah siswa yang mendapatkan skor 0 berjumlah 10 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 0 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 77%.

**Tabel 4.14**

**Hasil Tes Siswa dalam Menyelesaikan soal Esai pada Indikator Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan**

<b>Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan (soal 10)</b>			
<b>Kriteria Skor</b>	<b>Siswa Yang Menjawab</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Persentase</b>
<b>2</b>	<b>3 siswa</b>	<b>6</b>	<b>23%</b>
<b>1</b>	<b>0 siswa</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>0</b>	<b>10 siswa</b>	<b>0</b>	<b>77%</b>

<b>Total</b>	<b>13 siswa</b>	<b>6</b>	<b>100%</b>
--------------	-----------------	----------	-------------

Dari tabel 4.11 di atas, dapat diketahui hasil siswa dalam Indikator bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan pada soal nomor 10. Jumlah siswa yang mendapatkan skor 2 berjumlah 3 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 6 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 23%. Kemudian Jumlah siswa yang mendapatkan skor 1 berjumlah 0 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 0 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 0%. Sedangkan Jumlah siswa yang mendapatkan skor 0 berjumlah 10 siswa, jumlah skor yang didapatkan sebanyak 0 dari skor maksimal 52 dan persentase jumlah siswa dalam menjawab sebesar 77%.

Hasil dari tersebut dapat diketahui skor mana yang paling dominan siswa dapatkan dalam menentukan Indikator bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan, sehingga dapat ditentukan apakah kebanyakan siswa mampu atau tidak dalam menentukan unsur tersebut.

Dari data deskripsi yang telah dilakukan rata-rata siswa kelas V SDN 03 Selakau tergolong memiliki kemampuan rendah dalam keterampilan berpikir kritis siswa pada tes soal esai pada materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang. Ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang memiliki kriteria nilai rendah berjumlah lebih besar yaitu 10 orang siswa,

siswa yang memiliki kemampuan sedang 2 orang siswa, dan siswa yang memiliki kemampuan tinggi sebanyak 1 orang siswa.

## 2. Hasil Wawancara Siswa Dalam keterampilan berpikir kritis

Untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan siswa dalam keterampilan berpikir kritis siswa pada tes soal esai, peneliti melakukan wawancara kepada siswa yang mengalami kesulitan yaitu siswa dengan kemampuan rendah diwakilkan oleh 3 orang siswa. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan.

### a. Faktor internal (Dari diri siswa)

#### 1) Fisiologis

Pada faktor jasmani ini berkaitan dengan kesehatan pada fisik siswa. Peneliti menayakan keadaan kesehatan fisik siswa saat ini.

**Tabel 4.15  
Hasil wawancara subjek A1 pada faktor jasmani**

Pertanyaan	Jawaban
Apakah adik merasa sehat?	Pada saat ini saya kurang sehat pak
Apakah adik sering sakit dan izin sekolah?	Pasaan sekolah saya jarang izin ataupun sakit pak

**Tabel 4.16  
Hasil wawancara subjek A8 pada faktor jasmani**

Pertanyaan	Jawaban
Apakah adik merasa sehat?	Alhamdulillah sehat pak
Apakah adik sering sakit dan izin sekolah?	Selama saya sekolah tidak pernah izin dan sakit pak

**Tabel 4.17  
Hasil wawancara subjek A13 pada faktor jasmani**

Pertanyaan	Jawaban
Apakah adik merasa sehat?	Sehat pak
Apakah adik sering sakit dan izin	jarang pak saya izin atau sakit

sekolah?	saat sekolah
----------	--------------

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan tersebut, ketiga subjek yang dipilih memiliki kondisi fisik yang sehat sehingga dapat mendukung pembelajaran dikelas. Dapat dikatakan pada faktor Jasmani tidak menghambat siswa dalam tes soal esai pada materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang.

## 2) Psikologis

Pada faktor psikologi ini berkaitan dengan mental siswa, minat belajar, motivasi belajar, dan bakat yang dimiliki siswa. Peneliti menyanakan tentang minat, motivasi dan kemampuan siswa dalam menjawab. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan.

**Tabel 4.18  
Hasil Wawancara Subjek A1 Pada Faktor Psikologi**

Pertanyaan	Jawaban
Dari soal yang sudah adik kerjakan, soal mana yang sulit menurut adik?	Soal yang sulit bagi saya soal nomor 6
Apakah adik suka dengan pembelajaran IPS?	Kurang suka pak, karna saya kurang ahli dibidang IPS
Apakah adik paham materi tentang perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang?	Cukup faham
Ketika mengerjakan soal, apakah adik membaca soal terlebih dahulu?	Iya pak,saya membaca soal dulu setelah itu saya mambaca materi lagi

**Tabel 4.19  
Hasil Wawancara Subjek A8 Pada Faktor Psikologi**

Pertanyaan	Jawaban
Dari soal yang sudah adik kerjakan, soal mana yang	Soal nomor 8

sulit menurut adik?	
Apakah adik suka dengan pembelajaran IPS?	Tidak suka pak saya dengan pelajaran IPS
Apakah adik paham materi tentang perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang?	Tidak faham
Ketika mengerjakan soal, apakah adik membaca soal terlebih dahulu?	Membaca soal terlebih dahulu pak

**Tabel 4.20**  
**Hasil Wawancara Subjek A13 Pada Faktor Psikologi**

Pertanyaan	Jawaban
Dari soal yang sudah adik kerjakan, soal mana yang sulit menurut adik?	Soal yang sulit nomor 7 pak
Apakah adik suka dengan pembelajaran IPS?	Kurang suka saya dengan pelajaran IPS
Apakah adik paham materi tentang perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang?	Kurang faham pak
Ketika mengerjakan soal, apakah adik membaca soal terlebih dahulu?	Iya saya membaca soal dulu

Hasil dari wawancara tersebut, dari ketiga subjek merasa kesulitan untuk menjawab soal esai yang telah diberikan, ketika ditanya apakah adik suka dengan pembelajaran IPS? Jawaban dari ketiga subjek rata-rata tidak suka dengan pembelajaran IPS, sehingga inilah yang menghambat kurangnya keterampilan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan tes soal esai pada materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang.

Hasil dari wawancara yang dilakukan pada faktor psikologi yaitu keterampilan berpikir kritis siswa dalam menjawab tes soal.

Keterampilan berpikir kritis siswa dalam materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang terlihat kurang. Subjek tidak mampu menjelaskan secara lengkap dalam tes soal esai pada materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang, kurang paham, dan lupa dengan materi yang dipelajari sehingga faktor pemahaman siswa ini menghambat mereka dalam menjawab dengan benar dan terampil.

Pada faktor minat yaitu siswa kurang menyukai pembelajaran IPS sehingga pada faktor ini dapat menghambat mereka dalam menjawab tes soal dengan benar dan terampil. Sedangkan pada faktor motivasi yaitu kemauan siswa dalam membaca secara keseluruhan dan memahami bacaan. Terlihat subjek mau membaca namun ada yang kurang membaca. Subjek memiliki motivasi kemauan membaca yang baik namun hanya saja mereka kurang memahami bacaan secara keseluruhan.

### 3) Kelelahan

Pada faktor kelelahan ini peneliti menanyakan tentang kelelahan mereka saat mengikuti pembelajaran IPS tentang. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Wawancara Subjek A1 Pada Faktor Kelelahan**

Pertanyaan	Jawaban
Apakah adik lelah ketika belajar di kelas pada pembelajaran IPS?	Cukup Lelah pak pada pembelajaran IPS

**Tabel 4.22**  
**Hasil Wawancara Subjek A8 Pada Faktor Kelelahan**

Pertanyaan	Jawaban
Apakah adik lelah ketika belajar di kelas pada pembelajaran IPS?	Lelah pak

**Tabel 4.23**  
**Hasil Wawancara Subjek A13 Pada Faktor Kelelahan**

Pertanyaan	Jawaban
Apakah adik lelah ketika belajar di kelas pada pembelajaran IPS?	Lelah, karena banyak cerita sejarah pak

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan siswa terlihat kelelahan saat mengikuti pembelajaran IPS sehingga faktor ini menghambat mereka dalam mengerjakan tes soal esai materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang.

b. Faktor Eksternal (Dari luar siswa)

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri manusia seperti faktor sosial dan faktor nonsosial. Berikut adalah bukti wawancara dari faktor sosial

1) Keluarga

Faktor keluarga adalah lingkungan keluarga yang mempengaruhi siswa dalam belajar, yang berisi cara orang tua dalam mendidik anak, kondisi ekonomi keluarga, fasilitas belajar yang dimiliki siswa di rumah, keharmonisan keluarga, dukungan orang tua dan sebagainya. Pada penelitian ini peneliti menganyangkan tentang peran keluarga dalam membantu siswa belajar. Berikut hasil wawancara siswa yang telah dilakukan.

**Tabel 4.24**  
**Hasil Wawancara Subjek A1 Pada Faktor Keluarga**

Pertanyaan	Jawaban
Jika di rumah, apakah keluarga adik membantu adik belajar?	Pas saya dirumah, saya tidak pernah dibantu belajar pak

**Tabel 4.25**  
**Hasil Wawancara Subjek A8 Pada Faktor Keluarga**

Pertanyaan	Jawaban
Jika di rumah, apakah keluarga adik membantu adik belajar?	Iya saya dibantu belajar saat dirumah

**Tabel 4.26**  
**Hasil Wawancara Subjek A13 Pada Faktor Keluarga**

Pertanyaan	Jawaban
Jika di rumah, apakah keluarga adik membantu adik belajar?	Dibantu belajar saat dirumah pak, tetapi jarang

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan, ada beberapa siswa yang dibantu belajar ada juha dibantu tetapi jarang dan ada juga tidak pernah sama sekali dibantu belajar saat di rumah, sehingga pada faktor ini dapat menghambat keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS.

## 2) Sekolah

Faktor sekolah adalah lingkungan di sekolah siswa yang mempengaruhi siswa dalam belajar, yaitu seperti cara guru mengajar di kelas, fasilitas belajar di sekolah, suasana yang ada di kelas, keharmonisan berteman, dan hal-hal lain ketika siswa berinteraksi di sekolah. Pada penelitian ini peneliti menanyakan tentang faktor fasilitas ruang kelas dan penjelasan materi oleh guru.

**Tabel 4.27**  
**Hasil Wawancara Subjek A1 Pada Faktor Sekolah**

Pertanyaan	Jawaban
Apakah pembelajaran yang dilakukan guru adik menyenangkan?	Kurang menyenangkan pak
Apakah penjelasan guru di kelas dapat adik pahami?	Kurang bisa dipahami
Apakah ruang kelas adik nyaman untuk belajar?	Ruang kelas kami cukup nyaman pak

**Tabel 4.28**  
**Hasil Wawancara Subjek A8 Pada Faktor Sekolah**

Pertanyaan	Jawaban
Apakah pembelajaran yang dilakukan guru adik menyenangkan?	Cukup Menyenangkan pak
Apakah penjelasan guru di kelas dapat adik pahami?	Bisa dipahami pak, tapi tidak sepenuhnya
Apakah ruang kelas adik nyaman untuk belajar?	Nyaman pak

**Tabel 4.29**  
**Hasil Wawancara Subjek A13 Pada Faktor Sekolah**

Pertanyaan	Jawaban
Apakah pembelajaran yang dilakukan guru adik menyenangkan?	Kurang Menyenangkan
Apakah penjelasan guru di kelas dapat adik pahami?	Tidak Bisa dipahakami
Apakah ruang kelas adik nyaman untuk belajar?	Nyaman pak

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan pada faktor guru mengajar, subjek kurang memahami pembelajaran yang dilakukan guru karena guru menjelaskan dengan kurang jelas dan kurang menyenangkan. Siswa kurang memahami penjelasan karena siswa

terlalu asik dengan dirinya sendiri maupun dengan teman sekelasnya sehingga siswa sulit memahami materi pada pembelajaran IPS dan menghambat keterampilan berpikir kritis siswa. Pada fasilitas ruang kelas, subjek mengaku nyaman untuk belajar sehingga faktor ini tidak menghambat siswa dalam belajar.

### 3) Masyarakat

Faktor masyarakat adalah lingkungan di masyarakat yang dapat mempengaruhi siswa. Siswa merupakan bagian dari masyarakat, mereka berinteraksi di masyarakat seperti berteman dengan anak tetangga, teman sepermainan, dan pergaulan. Pada penelitian ini peneliti menanyakan apakah ada teman belajar yang dimiliki oleh siswa untuk belajar bersama.

**Tabel 4.30  
Hasil Wawancara Subjek A1 Pada Faktor Masyarakat**

Pertanyaan	Jawaban
Apakah adik memiliki teman belajar saat di luar sekolah?	Ada teman atau memiliki teman saat belajar

**Tabel 4.31  
Hasil Wawancara Subjek A8 Pada Faktor Masyarakat**

Pertanyaan	Jawaban
Apakah adik memiliki teman belajar saat di luar sekolah?	Ada banyak teman pak

**Tabel 4.32  
Hasil Wawancara Subjek A13 Pada Faktor Masyarakat**

Pertanyaan	Jawaban
Apakah adik memiliki teman belajar saat di luar sekolah?	Ada pak teman saya saat diluar sekolah

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan, subjek memiliki teman belajar yang sering mereka lakukan sehingga pada faktor ini tidak menghambat siswa dalam belajar.

### C. Pembahasan

#### 1. Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Menjawab Soal Esai pada Materi Perjuangan Melawan Penjajahan Belanda dan Jepang

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilaksanakan dengan memberi tes soal esai pada materi perjuangan melawan Penjajahan Belanda dan Jepang, wawancara, dan dokumentasi di kelas V SDN 03 Selakau, maka peneliti dapat membahas keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS pada kelas V SDN 03 Selakau dengan cara memberikan tes soal esai, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melihat adanya kesamaan data dari hasil soal tes soal esai yang didapatkan yaitu siswa kelas V SDN 03 Selakau memiliki rata-rata keterampilan berpikir kritis siswa rendah dalam mengerjakan tes soal esaipada materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang. Ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang memiliki kriteria nilai rendah berjumlah lebih besar yaitu 10 orang siswa, siswa yang memiliki kemampuan sedang 2 orang siswa, dan siswa yang memiliki kemampuan tinggi sebangyak 1 orang siswa. Melalui hasil wawancara juga ternyata benar siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tes soal esai dan siswa kurang paham dengan materi pejuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang sehingga keterampilan berpikir kritis siswa dapat dibilang rendah. Dari dokumentasi juga terlihat siswa

mengalami kesulitan dalam menjawab soal esai serta siswa kebanyakan kurang paham dengan materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang sehingga mereka mengalami kesulitan. Jika mengacu kepada KKM muatan pelajaran IPS di SDN 03 Selakau yaitu 65, maka jumlah siswa yang tuntas KKM berjumlah 3 orang siswa dengan persentase 23% dan jumlah siswa yang tidak tuntas KKM berjumlah 10 orang siswa dengan persentase 77%.

- a. Indikator menjelaskan awal kedatangan Jepang dan belanda ke Indonesia
- Indikator menjelaskan awal kedatangan Jepang dan Belanda ke Indonesia, tentang apa yang membuat Jepang mau menjajah Indonesia dan tentang apa nama politik yang dibuat bangsa Kolonial Belanda untuk merampas rempah-rempah Indonesia. Siswa harus jawaban tes soal esai yang sesuai dengan ketentuan indikator dan materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang yang diberikan. Dari hasil tes soal esai yang telah dilakukan, maka kemampuan siswa dapat dibagi menjadi 3, yaitu kemampuan siswa tinggi, sedang, dan rendah. Siswa dengan kemampuan tinggi berjumlah 1 orang siswa, kemampuan sedang 2 orang siswa, dan kemampuan rendah 10 orang siswa.

Jumlah siswa yang menjawab Indikator menjelaskan awal kedatangan Jepang dan Belanda ke Indonesia dengan skor penuh yaitu skor 2 berjumlah 7 orang siswa, dan jumlah siswa dengan skor 1 berjumlah 0 orang siswa, kemudian jumlah siswa dengan skor 0 berjumlah 6 orang siswa. Total skor keseluruhan Indikator menjelaskan

awal kedatangan Jepang dan Belanda ke Indonesia yaitu sebesar 14 dari 52 skor maksimal keseluruhan, rata-rata skor yang didapat sebesar 2 dari 52 skor maksimal, dan persentase keseluruhan skor yang didapat sebesar 54%.

### 1) Jawaban Siswa Yang Mendapat Skor 2

Pada skor ini merupakan skor maksimal yang sudah ditentukan oleh peneliti. Ketika siswa mendapat skor 4 maka siswa berhasil menjawab sesuai Indikator menjelaskan awal kedatangan Jepang dan Belanda ke Indonesia menjawab dengan lengkap. Berikut jawaban siswa yang mendapat skor 4.

- ~~3. Jepang membuat jepang mau menjajah Indonesia yaitu Jepang ingin menguasai dan merampas kekayaan alam Indonesia dan ingin mendapat rempah-rempah Indonesia.~~
- ~~2. Nama politik yang dibuat bangsa kolonial Belanda untuk merampas rempah-rempah Indonesia yaitu politik "de Vide et imperia" (memecah belah dan menguasai).~~

**Gambar 4.2  
Hasil jawaban subjek A7**

Hasil dari gambar di atas, siswa berhasil menjawab pertanyaan dengan benar dan sesuai dengan isi materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang dengan benar sesuai dengan kunci jawaban yang telah ditetapkan. Maka dari itu siswa berhasil mendapatkan skor penuh sebesar 4 sehingga siswa memenuhi

indikator menjelaskan awal kedatangan Jepang dan Belanda ke Indonesia.

2) Jawaban siswa yang mendapatkan skor 1

Pada skor ini merupakan skor satu tingkat dibawah skor maksimal yang sudah ditentukan oleh peneliti. Ketika siswa mendapat skor 2 maka siswa berhasil menjawab tes soal esai dengan tepat. Pada penelitian ini tidak ada siswa yang mendapat skor 1 yang mendekati dengan kunci jawaban. Adapun siswa yang menjawab tetapi diluar dari kunci jawaban dan tidak memenuhi syarat indikator menjelaskan awal kedatangan Jepang dan Belanda ke Indonesia. Maka dari itu siswa tidak ada yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar dan tidak sesuai dengan isi materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang dengan benar.

3) Jawaban siswa yang mendapatkan skor 0

Pada skor ini merupakan skor terendah yang sudah ditentukan oleh peneliti. Ketika siswa mendapat skor 0 maka siswa tidak mampu menjawab dengan benar dan tepat pada tes soal esai dalam indikator menjelaskan awal kedatangan Jepang dan Belanda ke Indonesia. Berikut jawaban siswa yang mendapat skor 0.



**Gambar 4.3  
Hasil jawaban subjek A1**

Hadil dari gambar di atas, subjek tidak berhasil menjawab pertanyaan dengan benar dan tidak sesuai sesuai dengan isi materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang dengan benar. Maka dari itu siswa tidak berhasil mendapatkan skor penuh sebesar 4 skor sehingga siswa mendapatkan skor 0 dan tidak memenuhi indikator menjelaskan awal kedatangan Jepang dan Belanda ke Indonesia.

b. Indikator menjelaskan kebijakan yang pernah diterapkan di Indonesia

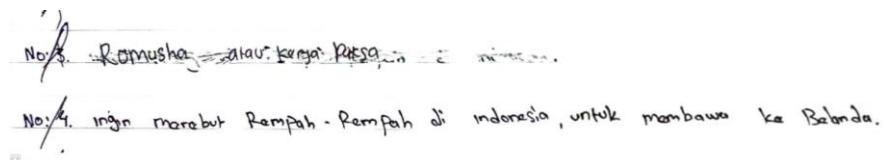
Indikator menjelaskan kebijakan yang pernah diterapkan di Indonesia, tentang apa saja kebijakan yang dilakukan oleh bangsa Jepang terhadap bangsa Indonesia dan apa saja kebijakan yang dilakukan oleh bangsa Belanda terhadap bangsa Indonesia.

Jumlah siswa yang menjawab tes soal esai pada indikator menjelaskan kebijakan yang pernah diterapkan di Indonesia dengan benar dan tepat, memiliki skor 11 dengan rata-rata skor 1,90 dan

persentase skor total 21%. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan jawaban siswa.

### 1) Siswa yang mendapatkan skor 2

Pada skor ini merupakan skor maksimal yang sudah ditentukan oleh peneliti. Ketika siswa mendapat skor 2 pada soal nomor 3 dan nomor 4 maka siswa berhasil menjawab tes soal esai dengan benar dan tepat. Jawaban yang dimaksud adalah berhasi. Berikut jawaban siswa yang mendapat skor 2.



**Gambar 4.4**  
**Hasil jawaban subjek A2**

Hasil dari gambar di atas, siswa berhasil menjawab pertanyaan dengan benar dan sesuai dengan isi materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang dengan benar sesuai dengan kunci jawaban yang telah ditetapkan. Maka dari itu siswa berhasil mendapatkan skor penuh sebesar 2 skor per soal sehingga siswa memenuhi indikator menjelaskan kebijakan yang pernah diterapkan di Indonesia.

### 2) Siswa yang mendapatkan skor 1

Pada skor ini merupakan 1 tingkat dari skor maksimal yang sudah ditentukan oleh peneliti. Ketika siswa mendapat skor 1 maka siswa berhasil menjawab dengan benar pada indikator menjelaskan kebijakan yang pernah diterapkan di Indonesia tetapi siswa tidak

menjawab dengan lengkap. Berikut berikut jawaban siswa yang mendapat skor 1

3. kebijakan pemerintah belanda mereka menaksa para petani untuk menanam tanaman tertentu di tanah pertaniannya

4. pemerintah belanda menaksa para petani bekerja tanpa bayar 1/2

**Gambar 4.5  
Hasil jawaban subjek A13**

Hasil dari Gambar di atas, siswa berhasil menjawab pertanyaan dengan benar dan sesuai dengan isi materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang dengan benar sesuai dengan kunci jawaban yang telah ditetapkan. Maka dari itu siswa berhasil mendapatkan skor penuh sebesar 1 pada soal no 4 sehingga siswa cukup memenuhi indikator menjelaskan kebijakan yang pernah diterapkan di Indonesia.

3) Siswa yang mendapatkan skor 0

Pada skor ini merupakan skor terendah yang sudah ditentukan oleh peneliti. Ketika siswa mendapat skor 0 maka siswa tidak mampu menjawab dengan benar dan tepat pada tes soal esai dalam indikator menjelaskan kebijakan yang pernah diterapkan di Indonesia. Berikut jawaban siswa yang mendapat skor 0.



**Gambar 4.6**  
**Hasil jawaban subjek A12**

Hasil dari gambar di atas, subjek tidak berhasil menjawab pertanyaan dengan benar dan tidak sesuai sesuai dengan isi materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang dengan benar. Maka dari itu siswa tidak berhasil mendapatkan skor penuh sebesar 2 sehingga siswa mendapatkan skor 0 dan tidak memenuhi indikator menjelaskan kebijakan yang pernah diterapkan di Indonesia.

- c. Indikator menyimpulkan tokoh dan organisasi yang berjuang dalam mengusir penjajah

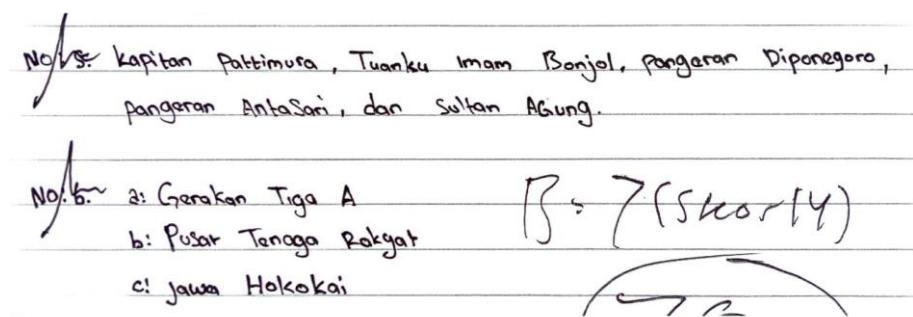
Indikator menyimpulkan tokoh dan organisasi yang berjuang dalam mengusir penjajah, tentang siapa saja tokoh yang mengusir penjajah dan apa saja nama organisasi Masyarakat yang dibentuk dalam mengusir penjajah.

Jumlah siswa yang menjawab tes soal esai pada indikator menyimpulkan tokoh dan organisasi yang berjuang dalam mengusir penjajah memiliki skor 13 dengan rata-rata skor 1,92 dan persentase skor total 25%.

- 1) Siswa yang mendapatkan skor 4

Pada skor ini merupakan skor maksimal yang sudah ditentukan oleh peneliti. Ketika siswa mendapat skor 4 maka siswa berhasil

menjawab sesuai indikator menyimpulkan tokoh dan organisasi yang berjuang dalam mengusir penjajah menjawab dengan lengkap. Berikut jawaban siswa yang mendapat skor 4.



**Gambar 4.7**  
**Hasil jawaban subjek A2**

Hasil dari gambar di atas, siswa berhasil menjawab pertanyaan dengan benar dan sesuai dengan isi materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang dengan benar sesuai dengan kunci jawaban yang telah ditetapkan. Maka dari itu siswa berhasil mendapatkan skor penuh sebesar 2 pada soal esai nomor 5 dan nomor 6 sehingga siswa memenuhi indikator menyimpulkan tokoh dan organisasi yang berjuang dalam mengusir penjajah menjawab dengan lengkap.

#### 2) Siswa yang mendapatkan skor 1

Pada skor ini merupakan 1 tingkat dari skor maksimal yang sudah ditentukan oleh peneliti. Ketika siswa mendapat skor 1 maka siswa berhasil menjawab dengan benar pada indikator menyimpulkan tokoh dan organisasi yang berjuang dalam mengusir penjajah tetapi

siswa tidak menjawab dengan lengkap. Berikut berikut jawaban siswa yang mendapat skor 1.

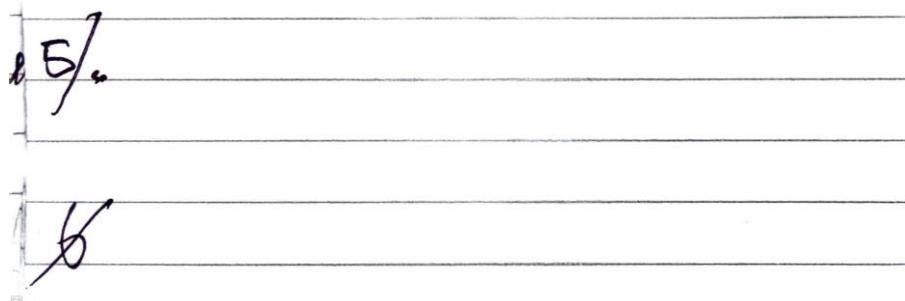
5. Kapitan Pottimura. ½
6. Menggerakan tenaga rakyat untuk membantu Jepang dalam Perang Asia Timur Raya.

**Gambar 4.8  
Hasil jawaban subjek A11**

Hasil dari hambar di atas, siswa berhasil menjawab pertanyaan dengan benar dan sesuai dengan isi materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang dengan benar hanya tidak lengkap seperti kunci jawaban yang telah ditetapkan. Maka dari itu siswa berhasil mendapatkan skor sebesar 1 pada soal no 5 sehingga siswa cukup memenuhi indikator menyimpulkan tokoh dan organisasi yang berjuang dalam mengusir penjajah.

**3) Soswa yang mendapatkan skor 0**

Pada skor ini merupakan skor terendah yang sudah ditentukan oleh peneliti. Ketika siswa mendapat skor 0 maka siswa tidak mampu menjawab dengan benar dan tepat pada tes soal esai dalam indikator menyimpulkan tokoh dan organisasi yang berjuang dalam mengusir penjajah. Berikut jawaban siswa yang mendapat skor 0.



**Gambar 4.9**  
**Hasil jawaban subjek A13**

Hasil dari gambar di atas, subjek tidak berhasil menjawab pertanyaan dengan benar dan tidak sesuai sesuai dengan isi materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang dengan benar. Maka dari itu siswa tidak berhasil mendapatkan skor penuh sebesar 2 sehingga siswa mandapatkan skor 0 dan tidak memenuhi indikator menyimpulkan tokoh dan organisasi yang berjuang dalam mengusir penjajah.

- d. Indikator mengidentifikasi sebab jatuhnya daerah daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda.

Indikator mengidentifikasi sebab jatuhnya daerah daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda., penyebab jatuhnya daerah ke dalam kekuasaan pemerintahan Belanda dan penyebab jatuhnya daerah ke dalam kekuasaan pemerintahan Jepang.

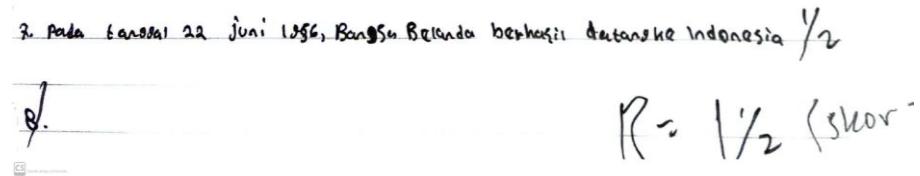
Jumlah siswa yang menjawab tes soal esai pada indikator mengidentifikasi sebab jatuhnya daerah daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda memiliki skor 1 dengan rata-rata skor 2 dan persentase skor total 2%.

1) Siswa yang mendapatkan skor 2

Pada skor ini merupakan skor maksimal yang sudah ditentukan oleh peneliti. Ketika siswa mendapatkan skor 2 maka siswa mampu menjawab dengan benar dan tepat pada tes soal esai nomor 7 atau nomor 8. Jika siswa mampu menjawab dengan benar dan tepat pada tes soal esai nomor 7 dan nomor 8 maka siswa mendapatkan 4 skor dalam satu indikator. Adapun siswa yang menjawab tetapi diluar dari kunci jawaban dan tidak memenuhi syarat indikator mengidentifikasi sebab jatuhnya daerah daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda. Maka dari itu siswa tidak ada yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar dan mendapatkan skor 2 dari soal nomor 7 dan no 8.

2) Siswa yang mendapatkan skor 1

Pada skor ini merupakan 1 tingkat dari skor minimal yang sudah ditentukan oleh peneliti. Ketika siswa mendapat skor 1 maka siswa berhasil menjawab dengan benar pada indikator mengidentifikasi sebab jatuhnya daerah daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda, tetapi siswa tidak menjawab dengan lengkap. Berikut berikut jawaban siswa yang mendapat skor 1.

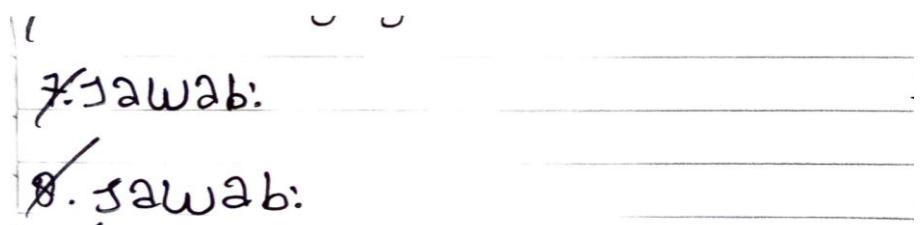


**Gambar 4.10**  
**Hasil jawaban subjek A9**

Hasil dari gambar di atas, siswa berhasil menjawab pertanyaan dengan benar dan sesuai dengan isi materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang dengan benar hanya tidak lengkap seperti kunci jawaban yang telah ditetapkan. Maka dari itu siswa berhasil mendapatkan skor sebesar 1 pada soal no 7 sehingga siswa cukup memenuhi indikator mengidentifikasi sebab jatuhnya daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda.

3) Siswa yang mendapatkan skor 0

Pada skor ini merupakan skor terendah yang sudah ditentukan oleh peneliti. Ketika siswa mendapat skor 0 maka siswa tidak mampu menjawab dengan benar dan tepat pada tes soal esai dalam indikator mengidentifikasi sebab jatuhnya daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda. Berikut jawaban siswa yang mendapat skor 0.



**Gambar 4.11**  
**Hasil jawaban subjek A8**

Hasil dari gambar di atas, subjek tidak berhasil menjawab pertanyaan dengan benar dan tidak sesuai sesuai dengan isi materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang dengan benar. Maka dari itu siswa tidak berhasil mendapatkan skor penuh sebesar 2 sehingga siswa mendapatkan skor 0 dan tidak memenuhi indikator mengidentifikasi sebab jatuhnya daerah daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda.

- e. Indikator bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan

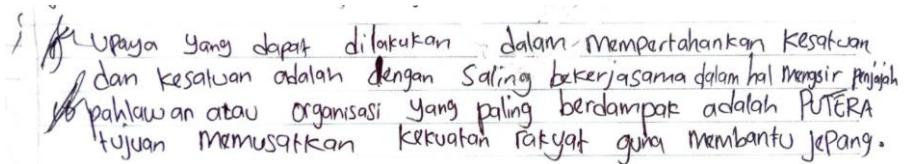
Indikator bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan, tentang apa saja upaya yang dapat dilakukan dalam mempertahankan kekuasaan kesatuan dan persatuan Indonesia dan perlawanan dari tokoh atau organisasi mana yang menurut anda yang paling berdampak dalam mengusir panjalah.

Jumlah siswa yang menjawab tes soal esai pada indikator bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan memiliki skor 12 dengan rata-rata skor 1,91 dan persentase skor total 23%.

- 1) Siswa yang mendapatkan skor 2

Pada skor ini merupakan skor maksimal yang sudah ditentukan oleh peneliti. Ketika siswa mendapat skor 2 maka siswa berhasil menjawab sesuai Indikator bagaimana upaya yang dapat dilakukan

untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan menjawab dengan lengkap. Berikut jawaban siswa yang mendapat skor 2.



Upaya yang dapat dilakukan dalam mempertahankan kesatuan dan kesatuan adalah dengan Saling bekerjasama dalam hal mengusir penjajah pahlawan atau organisasi yang paling berdampak adalah PUTERA tujuan Memusatkan kekuatan rakyat guna membantu Jepang.

#### **Gambar 4.12 Hasil jawaban subjek A6**

Hasil dari gambar di atas, siswa berhasil menjawab pertanyaan dengan benar dan sesuai dengan isi materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang dengan benar sesuai dengan kunci jawaban yang telah ditetapkan. Maka dari itu siswa berhasil mendapatkan skor penuh sebesar 2 pada soal esai nomor 9 dan nomor 10 sehingga siswa memenuhi indikator bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan menjawab dengan lengkap.

#### 2) Siswa yang mendapatkan skor 1

Pada skor ini merupakan 1 tingkat dari skor maksimal yang sudah ditentukan oleh peneliti. Ketika siswa mendapat skor 1 maka siswa berhasil menjawab dengan benar pada indikator bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan tetapi, siswa tidak menjawab sama sekali. Adapun siswa yang menjawab tetapi diluar dari kunci jawaban dan tidak memenuhi

syarat indikator bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan. Maka dari itu siswa tidak ada yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar dan tidak sesuai dengan isi materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang dengan benar.

3) Siswa yang mendapatkan skor 0

Pada skor ini merupakan skor terendah yang sudah ditentukan oleh peneliti. Ketika siswa mendapat skor 0 maka siswa tidak mampu menjawab dengan benar dan tepat pada tes soal esai dalam indikator bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan. Berikut jawaban siswa yang mendapat skor 0.



**Gambar 4.13  
Hasil jawaban subjek A4**

Hasil dari gambar di atas, subjek tidak berhasil menjawab pertanyaan dengan benar dan tidak sesuai dengan isi materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang dengan benar. Maka dari itu siswa tidak berhasil mendapatkan skor penuh sebesar 2 sehingga siswa mendapatkan skor 0 dan tidak memenuhi indikator bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan.

Hadil dari analisis yang telah dilakukan, dapat dikatakan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS kelas V SDN 03 Selakau masih tergolong rendah dalam menjawab tes soal esai pada materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis tinggi berjumlah 1 (satu) orang siswa, kemudian jumlah siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis sedang 2 (dua) orang siswa, serta jumlah siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis rendah berjumlah 10 (sepuluh) orang siswa.

## 2. Faktor Kesulitan Berpikir Kritis Siswa Menjawab Soal Essay Dalam Materi Perjuangan Melawan Penjajahan Belanda dan Jepang

Hasil dari analisis data penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa, sebanyak 10 siswa kesulitan dalam menjawab tes soal esai pada materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang. Dari 10 orang siswa tersebut di ambil 3 orang siswa untuk dilakukan wawancara yaitu subjek A1, A8, dan A13. Siswa mengalami kesulitan menjawab tes soal esai untuk menentukan keterampilan berpikir kritis siswa. Dari hasil wawancara yang dilakukan berikut faktor-faktor kesulitan siswa dalam menjawab tes soal esai pada materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang.

### a. Faktor Psikologis (*Intern*)

- 1) Masih belum paham dengan materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang

Pada faktor inilah yang paling banyak menghambat siswa dalam menjawab tes soal esai pada materi perjuangan melawan

penjajahan Belanda dan Jepang. Siswa masih belum banyak memahami setiap cerita-cerita atau Sejarah yang ada di dalam materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang, dan bagaimana sehingga siswa kesulitan dalam menjawab dengan benar dan tepat pada tes soal esai. Siswa masih belum sepenuhnya memahami isi dari materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang.

Berikut hasil wawancara kepada siswa yang kesulitan menjawab dengan benar dan lengkap pada materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang pada faktor Psikologis.

Peneliti : “Dari soal yang sudah adik kerjakan, soal mana yang sulit menurut adik?”

Subjek A1 : “Soal yang sulit bagi saya soal nomor 6”

Subjek A8 : “Soal nomor 8”

Subjek A13 : “Soal yang sulit nomor 7 pak”

Hasil dari wawancara diatas siswa yang mengalami kesulitan pada keterampilan berpikir kritis untuk menjawab tes soal esai pada materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang. Pemahaman akan materi itu penting supaya siswa itu tidak mengalami kesulitan saat belajar, siswa yang kurang atau tidak memahami materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan.

Peneliti : “Apakah adik paham materi tentang perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang?”

Subjek A1 : “cukup faham”

Subjek A8 : “tidak paham”

Subjek A13 : “kurang paham pak”

Keterampilan berpikir kritis siswa kesulitan dalam menjawab tes soal esai dengan benar dan lengkap. Kesulitan ini disebabkan karena siswa kurang paham dengan materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang. Saat mengerjakan tes soalesai pentinya kita membaca dan memahami soal terlebih dahulu. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan.

Peneliti : “Ketika mengerjakan soal, apakah adik membaca soal terlebih dahulu?”

Subjek A1 : “Iya pak,saya membaca soal dulu setelah itu saya mambaca materi lagi”

Subjek A8 : “Membaca soal terlebih dahulu pak”

Subjek A13 : “Iya saya membaca soal dulu”

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan, bisa bisa kita lihat siswa saat mengerjakan tes soal esai pada materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang siswa membaca terlebih dahulu soal yang diberikan,

## 2) Siswa kurang berminat dalam pembelajaran IPS

Hasil dari wawancara yang dilakukan ditemukan siswa yang kurang berminat pada pembelajaran IPS, rasa minat ini lah yang menghambat siswa dalam belajar sehingga keterampilan berpikir kritis

siswa kurang untuk menjawab dengan benar dan tepat dalam tes soal esai pada materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang.

Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan.

Peneliti : “Apakah adik suka dengan pembelajaran IPS?”

Subjek A1 : “Kurang suka pak, karna saya kurang ahli dibidang IPS”

Subjek A8 : “Tidak suka pak saya dengan pelajaran IPS”

Subjek A13 : “Kurang suka saya dengan pelajaran IPS”

Hasil dari wawancara tersebut, keterampilan berpikir kritis siswa yang kesulitan dalam menjawab tes soal esai pada materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang kurang menyukai pembelajaran IPS, terlebih lagi pada materi yang sulit bagi mereka. Karena mereka menganggap materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang ini sulit maka mereka kurang menyukai pembelajaran tersebut.

b. Faktor sekolah (*Eksteren*)

1) Penjelasan Guru Yang Kurang Dipahami Oleh Siswa

Pada faktor ini sangat penting, karena dapat mempengaruhi pemahaman siswa. Dari wawancara yang telah dilakukan kebanyakan siswa kurang memahami penjelasan guru dalam menejelaskan materi. Di kelas V SDN 03 Selakau guru kelas biasa menggunakan metode wawancara dan sangat jarang sekali menggunakan model pembelajaran yang menarik. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan.

Peneliti : “Apakah pejelasan guru di kelas dapat adik pahami?”

Subjek A1 : “Kurang bisa dipahami”

Subjek A8 : “Bisa dipahami pak, tapi tidak sepenuhnya”

Subjek A13 : ”Tidak bisa dipahami”

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan, keterampilan berpikir kritis siswa kurang memahami materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang karena ketika belajar materi tersebut pembelajaran masih belum maksimal. Jadi setiap Sejarah di materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan jepang kurang dijelaskan secara rinci oleh guru sehingga keterampilan berpikir kritis siswa yang rendah dan masih belum bisa memahami materi materi yang perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang. Ditambah lagi pada saat pembelajaran berlangsung dan pada saat guru menjelaskan, siswa hanya asik dengan dirinya dan tidak fokus saat mendengarkan dan memahami materi yang guru berikan pada pembelajaran IPS.